

ABSTRAK

TINGKAT POLA ASUH *OVERPROTECTIVE* ORANG TUA DALAM MENGASUH ANAK PADA SISWA KELAS V & VI DI SD SANG TIMUR KOTA YOGYAKARTA

Devani Chandra Aprila Atmaja
Universitas Sanata Dharma
2025

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengukur tingkat pola asuh *overprotective* orang tua pada siswa kelas V dan VI di SD Katolik Sang Timur Kota Yogyakarta serta (2) mengidentifikasi butir-butir dalam skala pola asuh *overprotective* pada siswa di Sekolah Dasar Katolik Sang Timur Yogyakarta yang menunjukkan hasil tinggi, sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan layanan topik bimbingan. Pola asuh *overprotective* dipahami sebagai bentuk pengasuhan yang ditandai dengan pengawasan yang ketat, pembatasan aktivitas sosial, dominasi dalam pengambilan keputusan, kecemasan berlebih orang tua terhadap keselamatan anak, serta kurangnya kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kemandirian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 84 siswa. Instrumen yang digunakan adalah skala pola asuh *overprotective* berisi 42 butir pernyataan yang disusun berdasarkan lima aspek yang dikemukakan oleh Jiang (2023). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi, persentase, dan kategorisasi tingkat pola asuh *overprotective*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori sangat rendah dan rendah. Sebanyak 41 siswa (49%) berada pada kategori sangat rendah, 34 siswa (40%) pada kategori rendah, 8 siswa (10%) pada kategori sedang, dan 1 siswa (1%) pada kategori sangat tinggi. Analisis capaian skor skala *overprotective* menunjukkan bahwa sebagian besar item berada pada kategori sangat rendah (51%) dan rendah (41%). Temuan ini menunjukkan bahwa orang tua tidak menerapkan pola pengasuhan yang terlalu melindungi, tetapi memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan kemandirian dan berinteraksi dengan lingkungan sosial secara wajar.

Kata kunci: pola asuh *overprotective*, pengasuhan orang tua, siswa sekolah dasar

ABSTRACT

THE LEVEL OF OVERPROTECTIVE PARENTING IN RAISING CHILDREN AMONG FIFTH AND SIXTH GRADE STUDENTS AT SANG TIMUR ELEMENTARY SCHOOL IN YOGYAKARTA

Devani Chandra Aprila Atmaja
Sanata Dharma University
2025

This study aims to (1) measure the level of overprotective parenting experienced by fifth- and sixth-grade students at SD Katolik Sang Timur, Yogyakarta, and (2) identify items in the overprotective parenting scale that obtain high scores, which may serve as a basis for developing guidance and counseling topic outlines. Overprotective parenting is defined as a parenting style characterized by excessive supervision, restriction of children's social activities, parental dominance in decision-making, heightened parental anxiety regarding children's safety, and limited opportunities for children to develop independence.

This study employed a quantitative approach using a descriptive method. The participants consisted of 84 students. The instrument used was an overprotective parenting scale comprising 42 items developed based on five aspects proposed by Jiang (2023). Data were analyzed using descriptive statistics, including frequency distribution, percentages, and categorization of overprotective parenting levels.

The results indicate that the majority of students perceived the overprotective parenting they experienced to be in the very low and low categories. A total of 41 students (49%) were categorized as very low, 34 students (40%) as low, 8 students (10%) as moderate, and 1 student (1%) as very high. Item-level analysis shows that most scale items were classified as very low (51%) and low (41%). These findings suggest that, based on students' perceptions, parental caregiving tends not to be excessively overprotective, but instead allows children sufficient opportunities to develop independence and engage appropriately in their social environment.

Keywords: *overprotective parenting, parental caregiving, elementary school students*